**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

 Berdasarkan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan dari penelitan ini adalah:

1. Independensi tidak memiliki hubungan dan tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil output spss menunjukkan bahwa nilai t-hitung adalah sebesar 0,481 dan nilai signifkan 0,633 jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 2,015, maka dapat disimpulkan bahwa independensi tidak memiliki hubungan dan tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Independensi ini merupakan hal yang sangat penting di dalam kinerja auditor. Seorang auditor dalam menjalankan tugasnya harus bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh orang lain, dan tidak tergantung pada orang lain.
2. Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil output spss menunjukkan bahwa nilai t-hitung adalah sebesar 2,097 lebih besar dari nilai t-tabel 2,015 dengan nilai sig. 0,042 berarti lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Gaya kepemimpinan merupakan cara pimpinan untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifkan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil output spss menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,093 lebih besar dari nilai t-tabel 2,015 dengan nilai sig. 0,042 berarti lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Komitmen Organisasi
4. pada dasarnya merupakan suatu hubungan antara anggota dengan organisasi, misalnya hubungan antara auditor dengan kantor dimana ia bekerja.
5. Pemahaman *Good Governance* berpengaruh positif dan signifkan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil output spss menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,023 lebih besar dari nilai t-tabel 2,015 dengan nilai sig. 0,039 berarti lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman g*ood governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. *Good Governance* dimaksudkan sebagai suatu kemampuan manajerial untuk mengelola sumber daya dan urusan suatu negara dengan cara-cara terbuka, transparan, akuntabel, *equitable*, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
6. Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifkan terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil output spss menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,017 lebih besar dari nilai t-tabel 2,015 dengan nilai sig. 0,040 berarti lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Budaya organisasi merupakan nilai–nilai dominan yang disebarluaskan dalam perusahaan dan diacu sebagai filosofi kinerja karyawan.
7. Pengujian secara simultan atau secara bersama-sama menunjukkan bahwa Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pemahaman *Good Governance,* dan budaya organisasiberpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pemahaman *Good Governance* dan budaya organisasi telah diterapkan pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**5.2 Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini jika dilihat dari kesimpulan dan kelemahannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Auditor pemerintah diharapkan mampu berperan secara aktif dalam bertugas sebagai pengawas intern dan diharapkan agar meningkatkan independensi di Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan serta bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan dan tidak tergantung dari orang lain, karena independensi dapat merupakan salah satu sumber dalam mengambil keputusan.
2. Seorang pimpinan/atasan auditor diharapkan mampu berperan secara aktif dalam memimpin organisasinya, dimana dengan gaya kepemimpinan diharapkan kineja auditor tersebut dapat lebih baik.
3. Auditor pemerintah diharapkan mampu berperan secara aktif dalam menjalankan komitmen organisasinya dan diharapkan komitmen organisasi tersebut dapat lebih baik.
4. Auditor pemerintah diharapkan mampu berperan secara aktif dalam mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik, bersih dan, bebas dari penyimpangan dan penyalahgunaan kekuasaan serta praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) sehingga tercipta *good governance* dan diharapkan pemahaman *good governance* dapat lebih baik.
5. Auditor diharapkan mampu berperan secara aktif dalam menjalankan budaya organisasi dan diharapkan budaya organisasi tersebut dapat lebih baik.
6. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memilih objek penelitian, populasi dan sampel yang lebih luas sehingga bisa mendapatkan suatu penelitian yang hasilnya bersifat umum dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.